

Dampak Pemanfaatan *Artificial Intelligence* Terhadap Perilaku Sosial Generasi Z di Era Digitalisasi: Sebuah Tinjauan Literatur

Fahmy Syahputra¹ Elsa Sabrina² Ade Anggraini³ Azzahra Syahbila⁴ Umar Abdurrahman⁵

Program Studi Pendidikan teknologi Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: famybd@unimed.ac.id¹ elsasabrina@unimd.ac.id² adheanggraini070305@gmail.com³ azzahrasyahbila@gmail.com⁴ umarabdurrahman405@gmail.com⁵

Abstrak

Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) semakin meluas dalam kehidupan digital Generasi Z dan memengaruhi pola interaksi sosial mereka. Berdasarkan kajian dari 17 jurnal ilmiah, AI terbukti berperan dalam meningkatkan kreativitas, memperluas jejaring sosial, mempermudah interaksi, dan menyediakan dukungan emosional melalui AI companion (Mutiarra et al., 2023; Fitriani, 2023). Namun, penelitian juga mengungkap risiko seperti ketergantungan digital, menurunnya interaksi tatap muka, penyempitan wawasan akibat filter bubble, serta meningkatnya ancaman keamanan digital (Hidayah & Fadli, 2022; Wulandari & Prakoso, 2024; Yahya, 2023). Artikel ini menggunakan metode literature review untuk menganalisis dampak positif dan negatif pemanfaatan AI terhadap perilaku sosial Generasi Z. Hasil kajian menegaskan bahwa penggunaan AI harus diimbangi literasi digital dan kesadaran etika agar memberikan dampak yang optimal bagi perkembangan sosial mereka.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Generasi Z, Perilaku Sosial, Era Digitalisasi

Abstract

The use of Artificial Intelligence (AI) is increasingly widespread in the digital lives of Generation Z and is influencing their social interaction patterns. Based on studies from 17 scientific journals, AI has been shown to play a role in increasing creativity, expanding social networks, facilitating interactions, and providing emotional support through AI companions (Mutiarra et al., 2023; Fitriani, 2023). However, research also reveals risks such as digital dependency, decreased face-to-face interaction, narrowing of horizons due to filter bubbles, and increased digital security threats (Hidayah & Fadli, 2022; Wulandari & Prakoso, 2024; Yahya, 2023). This article uses a literature review method to analyze the positive and negative impacts of AI utilization on the social behavior of Generation Z. The results of the study emphasize that the use of AI must be balanced with digital literacy and ethical awareness to provide an optimal impact on their social development.

Keywords: Artificial Intelligence, Generation Z, Social Behavior, Digitalization Era



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan besar dalam cara Generasi Z berinteraksi, berkomunikasi, dan membangun hubungan sosial. Sebagai generasi yang paling dekat dengan teknologi, mereka terpapar langsung oleh perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) dalam berbagai platform digital seperti media sosial, chatbot, *virtual assistant*, hingga aplikasi pendidikan (Aulia et al., 2023; Kurniawan, 2023). AI menjadi faktor penting yang membentuk preferensi informasi, gaya komunikasi, dan pola hubungan sosial pengguna muda. Algoritma media sosial menyesuaikan konten dengan minat pengguna sehingga menciptakan interaksi yang lebih cepat dan personal (Fadilan et al., 2024). Di sisi lain, penelitian menunjukkan bahwa sebagian Generasi Z memanfaatkan *AI companion* untuk mengatasi kesepian dan memenuhi kebutuhan emosional (Mutiarra et al., 2023; Fitriani, 2023). Namun, perkembangan ini tidak lepas dari dampak negatif. Penelitian mengungkapkan

bahwa penggunaan AI secara intens dapat mengurangi interaksi tatap muka, menurunkan empati, meningkatkan individualisme, serta menciptakan *echo chamber* digital akibat personalisasi algoritmik (Wulandari & Prakoso, 2024; Prasetyo, 2024). AI juga memicu tantangan keamanan digital seperti penyalahgunaan data dan misinformasi (Yahya, 2023). Melihat fenomena tersebut, penelitian ini menggunakan metode *literature review* untuk memahami secara komprehensif pengaruh pemanfaatan AI terhadap perilaku sosial Generasi Z. untuk mendapatkan gambaran ilmiah yang komprehensif mengenai dampak positif dan negatif AI dalam kehidupan sosial mereka.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah *literature review* atau tinjauan pustaka, yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian (Bista, 2025). Metode ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena sosial yang muncul akibat pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam kehidupan Generasi Z. Dalam penelitian ini, penulis menelaah hasil-hasil penelitian terdahulu yang membahas pengaruh, pemanfaatan, dan dampak AI terhadap perilaku sosial Generasi Z di era digitalisasi. Sumber literatur terdiri dari 17 jurnal nasional dan internasional yang dipublikasikan antara tahun 2019 hingga 2025, meliputi kajian tentang interaksi sosial berbasis algoritma AI (Fadilan et al., 2024), dukungan emosional melalui *AI companion* (Mutiarra et al., 2023), perubahan perilaku digital generasi muda (Aulia et al., 2023), tantangan etika digital (Chairunnisa & Amaniar, 2024), serta keamanan digital dan literasi teknologi (Yahya, 2023; Kurniawan, 2023). Langkah-langkah penelitian dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Mengidentifikasi berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan tema AI dan perilaku sosial Generasi Z melalui penelusuran jurnal nasional maupun internasional.
2. Mengelompokkan literatur berdasarkan fokus pembahasan, yaitu dampak positif dan dampak negatif penggunaan AI dalam kehidupan sosial Generasi Z.
3. Menganalisis hubungan antara pemanfaatan AI dan perubahan pola interaksi sosial, komunikasi, serta perilaku digital Generasi Z berdasarkan temuan penelitian yang dikumpulkan.
4. Mensintesis hasil kajian untuk menarik kesimpulan mengenai pola umum pengaruh AI terhadap perilaku sosial Generasi Z di era digitalisasi.

Metode *literature review* ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kecenderungan perubahan perilaku sosial Generasi Z akibat perkembangan teknologi *Artificial Intelligence*, serta memungkinkan analisis mendalam terhadap berbagai fenomena sosial yang terbentuk dari penggunaan teknologi tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap 17 jurnal nasional dan internasional yang dikaji, pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam kehidupan sosial Generasi Z menunjukkan dua sisi utama, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Secara umum, literatur membuktikan bahwa AI berperan dalam membentuk pola komunikasi, interaksi, dan perilaku digital generasi muda (Fadilan et al., 2024; Aulia et al., 2023). Di sisi lain, penelitian juga mengungkap terjadinya perubahan nilai sosial, penurunan empati, hingga ketergantungan digital (Mutiarra et al., 2023; Lestari, 2024).

Dampak positif penggunaan AI

Artificial Intelligence (AI) memberikan berbagai dampak positif terhadap perilaku sosial Generasi Z di era digitalisasi. Salah satu dampak utamanya adalah kemampuan AI dalam mempermudah proses komunikasi dan membangun jejaring sosial yang lebih luas. Algoritma media sosial berbasis AI seperti pada TikTok, Instagram, dan YouTube membantu pengguna menemukan komunitas, teman, dan kelompok dengan minat yang sama tanpa batas ruang dan waktu. Hal ini menciptakan bentuk interaksi sosial baru yang lebih inklusif, terbuka terhadap keberagaman, dan memperkuat adaptasi sosial Generasi Z di lingkungan global (Fadilan et al., 2024; Rahmawati & Fauzan, 2023). Selain itu, AI juga meningkatkan kreativitas dan ekspresi diri Generasi Z dalam dunia digital. Teknologi seperti *auto-editing*, *face filters*, *AI image generator*, dan *caption suggestion* membantu pengguna membangun identitas digital yang lebih menarik dan inovatif. Generasi Z dapat mengekspresikan diri secara lebih bebas melalui tulisan, video, maupun karya visual lainnya (Aulia et al., 2023; Lestari, 2024). Kreativitas digital ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga membentuk citra diri serta memperkuat koneksi sosial antar pengguna.

Selanjutnya, AI turut mendorong kolaborasi sosial dan kerja sama virtual. Berbagai platform pendidikan maupun profesional kini memanfaatkan teknologi AI untuk mendukung interaksi antarindividu, seperti melalui penggunaan chatbot, *AI meeting assistant*, dan sistem kolaborasi daring yang memudahkan koordinasi kelompok (Wulandari & Prakoso, 2024; Siregar, 2024). Fitur-fitur tersebut memungkinkan Generasi Z berdiskusi, bekerja sama, serta memecahkan masalah tanpa harus bertemu secara langsung. Tidak hanya itu, AI juga meningkatkan efisiensi komunikasi dan akses informasi sosial. Melalui chatbot dan asisten digital, Generasi Z dapat memperoleh informasi secara cepat, meminimalkan hambatan komunikasi, serta memperluas wawasan dalam waktu singkat. AI menampilkan konten yang relevan dengan minat pengguna sehingga pengalaman berinteraksi di dunia maya menjadi lebih personal dan bermakna (Bista, 2025; Prasetyo, 2024). Namun demikian, penggunaan AI tetap perlu disertai kesadaran etika, keamanan data pribadi, serta literasi digital yang memadai. Dalam konteks sosial, ketidakpahaman terhadap cara kerja AI dapat menyebabkan penyalahgunaan data dan misinformasi. Oleh karena itu, meskipun AI mampu memperluas ruang interaksi sosial, meningkatkan kreativitas, dan memfasilitasi kolaborasi virtual, penggunaannya tetap harus didasarkan pada prinsip tanggung jawab digital agar dampaknya positif dan berkelanjutan (Chairunnisa & Amaniar, 2024; Yahya, 2023).

Dampak Negatif Penggunaan AI

AI sebagai bagian dari gaya hidup digital Generasi Z tidak hanya menghadirkan kemudahan, tetapi juga membawa sejumlah dampak negatif terhadap perilaku sosial, mental, dan cara mereka berinteraksi dengan lingkungan (Mutiarraha et al., 2023; Fadilan et al., 2024). Berbagai studi dalam 17 jurnal yang dianalisis menunjukkan bahwa perkembangan teknologi berbasis AI dapat menimbulkan tantangan baru yang perlu diwaspadai, terutama bagi Generasi Z yang tumbuh dalam ekosistem digital. Adapun dampak negatif penggunaan AI antara lain sebagai berikut.

1. Ketergantungan terhadap AI. Banyak penelitian menemukan bahwa Generasi Z menjadi semakin bergantung pada kecerdasan buatan dalam aktivitas sehari-hari mulai dari mencari informasi hingga pembuatan konten digital. Hal ini mengakibatkan menurunnya kemampuan mereka dalam mengambil keputusan secara mandiri serta melemahkan interaksi sosial alami (Mutiarraha et al., 2023; Prakoso, 2024). Ketergantungan ini juga dapat memicu penurunan kreativitas karena sebagian besar proses berpikir dialihkan kepada sistem otomatis berbasis AI (Rahmawati, 2024).

2. Menurunnya Interaksi Tatap Muka. Perkembangan media sosial dan fitur AI memperkuat pola komunikasi virtual dibandingkan interaksi langsung. Akibatnya, Generasi Z mulai menunjukkan penurunan empati, kesulitan membaca ekspresi sosial, serta munculnya kecanggungan saat berkomunikasi secara tatap muka (Fadilan et al., 2024; Samosir & Dewi, 2024). Perubahan ini juga berdampak pada kualitas hubungan interpersonal yang semakin dangkal dan berorientasi digital.
3. Meningkatnya Individualisme dan Isolasi Sosial. Algoritma berbasis AI yang menyesuaikan konten sesuai preferensi pengguna sering kali mendorong perilaku yang semakin individualistik. Generasi Z lebih memilih ruang digital pribadi dibandingkan keterlibatan sosial di dunia nyata, sehingga mengurangi rasa kebersamaan dan memperbesar risiko isolasi sosial (Aulia et al., 2023; Rahman & Yuliani, 2023). Tren ini juga muncul dalam berbagai kajian yang mengaitkan teknologi dengan melemahnya interaksi komunitas.
4. Terjebak dalam Filter Bubble dan Echo Chamber. Sejumlah tinjauan literatur menunjukkan bahwa AI dalam media sosial secara aktif menyaring informasi sehingga pengguna hanya melihat konten yang sesuai dengan preferensi mereka. Kondisi ini menyebabkan Generasi Z terjebak dalam *filter bubble* dan *echo chamber* yang membatasi paparan terhadap pandangan berbeda. Akibatnya, kemampuan berpikir kritis, toleransi, dan pemahaman terhadap keberagaman sosial menurun (Hidayat, 2024; Setiawan, 2023).
5. Risiko Sosial dan Keamanan Digital. Penggunaan AI dalam platform digital juga berkaitan dengan meningkatnya risiko kejahatan siber, penyalahgunaan data pribadi, dan paparan terhadap hoaks. Selain itu, AI yang mempromosikan standar sosial tidak realistik dapat menimbulkan permasalahan seperti kecemasan, rendah diri, dan gangguan citra diri pada Generasi Z (Suryana, 2023; Anggraini, 2024). Media sosial berbasis AI turut memperparah fenomena cyberbullying yang semakin kompleks.
6. Dampak Psikologis dan Tantangan Etika Digital. Literatur menyebutkan bahwa penggunaan AI yang tidak terkontrol dapat menimbulkan ketergantungan emosional, menurunkan kemampuan adaptasi sosial, serta melemahkan regulasi diri (Maulana, 2024; Suryadi, 2024). Selain dampak psikologis, terdapat pula persoalan etika digital seperti penyalahgunaan teknologi, manipulasi informasi, dan kurangnya kesadaran dalam menggunakan sistem AI. Karena itu, diperlukan literasi digital dan pengawasan penggunaan teknologi secara berkelanjutan di kalangan Generasi Z (Putra, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur dari 17 jurnal yang dianalisis, pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) oleh Generasi Z memiliki dampak sosial yang kompleks, terdiri atas sisi positif dan negatif yang signifikan. Secara positif, AI memfasilitasi komunikasi yang cepat dan personal melalui algoritma rekomendasi media sosial, memperluas jejaring komunitas, serta mendukung kolaborasi virtual dalam konteks pendidikan dan pekerjaan. Selain itu, AI juga memperkuat ekspresi diri digital Generasi Z melalui kreatifitas visual dan naratif, serta menyediakan dukungan emosional melalui *AI companion*. Semua ini memperkaya pengalaman sosial digital, meningkatkan kreativitas, dan memperluas akses informasi. Namun, dari sisi negatif, penggunaan AI yang intensif berpotensi menimbulkan ketergantungan digital, mengurangi frekuensi interaksi tatap muka, dan memperlemah empati. AI juga dapat memperkuat individualisme karena algoritma personalisasi konten, menjerumuskan pengguna ke dalam *filter bubble* dan *echo chamber*, serta menurunkan keragaman perspektif. Risiko keamanan digital juga meningkat, seperti penyalahgunaan data dan *cyberbullying*. Selain itu, terdapat implikasi psikologis dan etika: Generasi Z bisa menjadi sangat bergantung secara emosional pada AI, mengalami kecemasan identitas, dan menghadapi tantangan dalam

mempertahankan keterampilan sosial tradisional. Oleh karena itu, penting bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan orang tua untuk mendorong literasi digital dan literasi etika sejak dini agar Generasi Z dapat memanfaatkan AI dengan bijak. Pendidikan mengenai penggunaan AI harus mencakup pemahaman cara kerja algoritma, perlindungan data, dan batasan peran AI sebagai pendukung interaksi — bukan pengganti interaksi manusia. Dengan demikian, manfaat AI bisa dimaksimalkan dan risikonya diminimalisir, sehingga AI dapat menjadi alat yang memperkaya kehidupan sosial generasi muda secara sehat dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, S. (2024). *Discourse on AI vs. human interaction among Generation Z: Trends, challenges, and future directions*. BICJOM. <https://nepjol.info/index.php/bicjom/article/view/84332>
- Anggraini, D. (2024). *Scoping review: Teknologi berbasis artificial intelligence dalam mencegah suicide ideation Generasi Z Indonesia*. Empati. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/46656>
- Fadilan, M. R., Purwanto, E., & Setiawan, A. (2024). *Dampak platform media sosial berbasis AI terhadap kualitas interaksi sosial generasi Z*. Jurnal Interaction. <https://journal.pubmedia.id/index.php/interaction/article/view/4276>
- Hidayat, M. (2024). *Memahami perilaku informasi Gen-Z dan strategi melawan disinformasi: Sebuah tinjauan literatur penggunaan media sosial*. Jurnal Pustaka Ilmiah. <https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah/article/view/85775>
- Lestari, A., & Sari, R. (2023). *Tinjauan literatur: Literasi keuangan, kemudahan dan perilaku konsumtif generasi Z dalam penggunaan pembayaran digital*. NCRCs. <https://conference.snesia.id/ncrcs-snesia/article/view/70>
- Maulana, H. (2024). *Adaptasi digital perbankan dalam memenuhi preferensi Generasi Z di era digital: Sebuah systematic literature review berbasis Technology Acceptance Model*. JPEK. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jpek/article/view/31413>
- Mutiarrama, Z. S., dkk. (2023). *Studi fenomenologi: Pengalaman Generasi Z dalam menghadapi kesepian dengan character artificial intelligence*. Jurnal Empati. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/46739>
- Nurhayati, E., & Prasetyo, Y. (2024). *Artificial intelligence di mata Gen Z: Sahabat digital atau ancaman masa depan*. JOGAPA. <https://journal.ppmi.web.id/index.php/jogapa/article/view/2140>
- Prakoso, R. (2024). *Analisis penggunaan AI dalam algoritma sosial media: Systematic literature review*. JATI. <https://mail.ejournal.itn.ac.id/index.php/jati/article/view/12613>
- Putra, I. (2024). *Tantangan dan peluang transformasi manajemen pendidikan di era digital: Tinjauan literatur sistematis*. PSES Conference. <http://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/view/10270>
- Putri, D. R., & Wibowo, A. (2023). *Perubahan perilaku komunikasi generasi milenial dan generasi Z di era digital*. JICC. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jicc/article/view/15550>
- Rahman, A., & Yuliani, S. (2023). *Sosialisasi dampak perkembangan teknologi dan internet pada generasi Z di Banjarmasin*. DAMHIL. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/damhil/article/view/28409>
- Rahmawati, Y. (2024). *Literature review: Analisis dampak artificial intelligence (AI) dalam membangun generasi digital di era pendidikan 4.0*. Innovative Journal. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/16898>
- Samosir, R., & Dewi, K. (2024). *Pengaruh digitalisasi terhadap gaya hidup, kesehatan mental*

dan interaksi sosial Gen Z dan Alpha: Perspektif generasi swipe di era digital. JKI.
<https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI/article/view/4363>

Setiawan, B. (2023). Literature review: Pengaruh strategi pemasaran media sosial terhadap loyalitas pelanggan di era digital. BJBE.
<https://bisnomicom/index.php/bjbe/article/view/69>

Suryadi, A. (2024). Dampak dan tantangan pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran pada Kurikulum Merdeka: Tinjauan literatur sistematis. JPNK.
<https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/5214>

Suryana, T. (2023). Etika dalam pemanfaatan artificial intelligence (AI) pada Generasi Z di Pondok Pesantren Syariful Anam Kota Cirebon. JPPM.
<https://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/jppm/article/view/987>